

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ulifah Nurfidha, Muhammad Tahwin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang

E-mail: tahwinm@yahoo.co.id

ABSTARCT

The Research is carried out to prove the influences of working capital, liquidity, activity ratio, the level of the companies and the sales' growth toward the profitability in food and beverage companies registered in Indonesia Stock Exchange. The population of the research is all the food and beverage companies registered in Indonesian Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling. Data analyzing technique used is multiple linier regression analysis. The research result proves that the working capital gives negative influence not significant toward the profitability. Liquidity, ratio of activities, sales' growth has positive influence toward profitability. While the independent variable ability of the regression model explains that dependent variable is 68,8%, while 31,2 % is explained by other variable that is not observed in this research.

Key words: Profitability, Capital working, Liquidity, Activity's ratio, Companies levels, sales' growth.

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh modal kerja, likuiditas, rasio aktivitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas, rasio aktivitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Adapun kemampuan variabel independen pada model regresi ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 68,8% sedangkan 31,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Modal kerja, Likuiditas, Rasio Aktivitas, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Penjualan

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Perusahaan makanan dan minuman memiliki potensi mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi sehingga mempunyai pangsa pasar yang luas. Kondisi ini sangat menarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman. Namun di sisi lain, selama tahun 2013-2017, rata-rata profitabilitas (diproxy ROA) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagian besar mengalami fluktuatif (www.idx.co.id, 2018). Pada periode tersebut terdapat 14 perusahaan makanan dan minuman yang berfluktuatif setiap tahunnya, 1 (satu) perusahaan mengalami kenaikan, dan 3 (tiga) perusahaan mengalami penurunan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROA sebagai ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya (Suyono dan Gani, 2018). Beberapa hasil penelitian terdahulu membuktikan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya profitabilitas perusahaan antara lain yaitu: modal kerja, likuiditas, rasio aktivitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan.

Hasil penelitian Ambarwati dkk (2015) membuktikan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi hasil penelitian Meidiyustiani (2016) membuktikan modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian Sari dan Hidayat (2017) membuktikan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Ambarwati dkk (2015) yaitu likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Adapun hasil penelitian Sodik dan Fitria (2015) membuktikan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Ambarwati dkk (2015) juga membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Putra dan Badjra (2015) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Farhana dkk (2016) membuktikan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Wikardi dan Wiyani (2017) yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, di mana data menunjukkan sebagian besar perusahaan rata-rata profitabilitasnya mengalami penurunan dan terdapat perbedaan hasil beberapa penelitian terdahulu, maka sangat menarik untuk dilakukan kajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Sartono, 2010:122). Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Ketika perusahaan mampu memperoleh profit yang tinggi maka akan mempengaruhi *image* perusahaan bagi investor. Hal ini dikarenakan profit yang tinggi akan memberi sinyal positif bagi investor sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diproxy dengan *return on assets* (ROA) yang merupakan rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai tingkat pengembalian dari *asset* yang dimiliki perusahaan.

Modal Kerja

Modal kerja merupakan seluruh aset jangka pendek atau aset lancar yang digunakan untuk operasi perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:258). Modal kerja dalam penelitian ini diukur dengan *working capital turnover* (WCTO) yang merupakan kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode siklus kas dari perusahaan. Dengan penggunaan modal kerja secara produktif perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal. Hal ini akan memberikan sinyal positif bagi pemegang saham karena para investor beranggapan semakin besar profitabilitas maka semakin baik perusahaan tersebut dan akan semakin menarik para investor untuk investasi.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang berjangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2010). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kemungkinan pembagian dividen dalam bentuk *cash*, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproxy dengan *current ratio* (CR) yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendeknya (Sutrisno, 2001).

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan Sartono (2010). Rasio aktivitas diukur menggunakan *total assets turn over* (TATO). Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Hal ini akan memberikan sinyal positif bagi pemegang saham karena para investor beranggapan semakin besar profitabilitas maka semakin baik perusahaan tersebut dan akan semakin menarik para investor untuk investasi.

Ukuran Perusahaan

ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan (Sartono, 2010). Ukuran perusahaan diukur menggunakan *Ln total asset*. Perusahaan yang lebih besar akan mudah mendapatkan dana untuk meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Hal ini memberikan sinyal positif bagi pemegang saham karena para investor beranggapan semakin besar profitabilitas maka semakin baik perusahaan tersebut dan akan semakin menarik para investor untuk investasi.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kesuma dalam Andre dkk, 2017). Pertumbuhan dapat diukur dengan rasio pertumbuhan (*growth of sales*). Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan peningkatan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan memberikan sinyal positif bagi pemegang saham karena para investor beranggapan semakin besar profitabilitas maka semakin baik perusahaan tersebut dan akan semakin menarik para investor untuk investasi.

Hubungan Logis Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis

1. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Indikator modal kerja yang baik adalah adanya efisien modal kerja. Efisien modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (Husnan dalam Wibowo dan Wartini, 2012)). Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi terhindar dari risiko kegagalan melunasi liabilitas jangka pendeknya. Mardiyanto dalam Sari dan Hidayat (2017) mengungkapkan likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap semakin besarnya profit yang diperoleh. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Diduga Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Hubungan Rasio Aktivitas dengan Profitabilitas

Rasio aktivitas disebut juga sebagai rasio efisiensi atau perputaran (*turnover*), dimana rasio ini mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menggunakan berbagai aktiva dan dapat memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya (Ambarwati dkk, 2015). Semakin efektif pemanfaatan aktiva maka akan menghasilkan penjualan yang semakin besar sehingga akan meningkatkan produktivitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Diduga Rasio Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Munawir dalam Ambarwati dkk (2015) menyebutkan perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

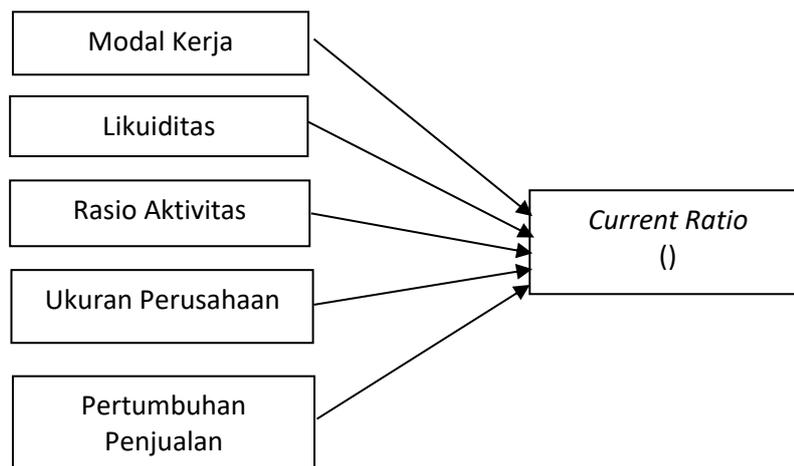
H₄: Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Hubungan Pertumbuhan Penjualan dengan Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk dalam Putra dan Badjra, 2015). Pertumbuhan penjualan dari tahun sebelumnya secara berkala dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan penjualan pada tahun yang akan datang. Kenaikan penjualan akan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Diduga Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan hubungan logis antar variabel dan pengembangan hipotesis, maka kerangka pikir penelitian ini adalah sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Sumber data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 WCTO + \beta_2 CR + \beta_3 TATO + \beta_4 SIZE + \beta_5 GS + e$$

Keterangan:

ROA : Profitabilitas

α : Kostanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi

WCTO : Modal Kerja

CR : Likuiditas

TATO : Rasio Aktivitas

Size : Ukuran perusahaan

GS : Pertumbuhan penjualan

e : *Standard error*.

Adapun untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t sisi kanan dengan kriteria hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hipotesis ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Selanjutnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat menggunakan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang digunakan menjadi model yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Hasil uji asumsi klasik pada awalnya terdapat masalah pada normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, sehingga dilakukan perbaikan data dengan menghilangkan data *outlier*. Selanjutnya hasil uji menunjukkan model terbebas dari masalah asumsi klasik.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,693 lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *gleyser* menunjukkan nilai signifikan dari semua variabel independen lebih besar dari 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Selanjutnya uji autokorelasi menggunakan *run test* besarnya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* dari semua variabel besarnya $> 0,10$ dan $VIF < 10$. Ini berarti semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Constant	-18,883			
WCTO	-0,038	-0,586	1,68488	H ₁ ditolak
CR	0,043	6,022	1,68488	H ₂ diterima
TATO	3,153	3,058	1,68488	H ₃ diterima
SIZE	0,754	1,810	1,68488	H ₄ diterima
GS	13,581	4,441	1,68488	H ₅ diterima

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2018.

Dari hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 1, maka model persamaan yang terbentuk adalah:

$$ROA = -18,883 - 0,038 WCTO + 0,043 CR + 3,153 TATO + 0,754 SIZE + 13,581 GS + e$$

Model persamaan yang terbentuk di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -18,883 artinya jika variabel independen dianggap konstan, maka besarnya profitabilitas adalah -18,883.
- Koefisien regresi modal kerja sebesar -0,038 artinya setiap ada kenaikan modal kerja sebesar satu satuan maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,038.
- Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,043 artinya setiap ada kenaikan likuiditas sebesar satu satuan maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,043.
- Koefisien regresi rasio aktivitas sebesar 3,153 artinya setiap ada kenaikan rasio aktivitas sebesar satu satuan maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 3,153.
- Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,754 artinya setiap ada kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,754.
- Koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar 13,581 artinya setiap ada kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar satu satuan maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 13,581.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} -0,586 < nilai t_{tabel} 1,68488, sehingga hipotesis 1 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 6,022 > nilai t_{tabel} 1,68488, sehingga hipotesis 2 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

3. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 3,058 > nilai t_{tabel} 1,68488, sehingga hipotesis 3 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

4. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Hasil pengujian nilai t_{hitung} 1,810 > nilai t_{tabel} 1,68488, sehingga hipotesis 4 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

5. Hasil Uji Hipotesis Kelima

Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 4,441 > nilai t_{tabel} 1,68488, sehingga hipotesis 5 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas..

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi menunjukkan nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,688. Hal ini berarti bahwa variabel independen pada model regresi ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 68,8% sedangkan 31,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional pada saat terjadi peningkatan penjualan. Fluktuasi dalam penjualan yang disebabkan faktor musim dan siklus akan mempengaruhi kebutuhan modal kerja. Perputaran modal kerja yang tidak tinggi dan kurang efektif penggunaannya yang mengakibatkan penjualan yang berkurang sehingga profitabilitas perusahaan tidak meningkat (Meidiyustiani, 2016). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gemze dkk, (2012) yaitu modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, dengan semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin likuid yang berarti perusahaan dapat membayar hutang jangka pendek sehingga beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang akan menyebabkan semakin besarnya profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Meidiyustiani (2016) yaitu likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar rasio aktivitas maka semakin baik, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat penjualan yang menunjukkan semakin tinggi aktivitasnya, maka akan menyebabkan peningkatan pada kemampuan memperoleh profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ambarwati dkk (2015) yaitu rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin maksimal aktiva perusahaan maka laba yang akan didapat akan maksimal pula, karena aktiva perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini, ukuran perusahaan merupakan informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal, sehingga pihak eksternal perusahaan dapat mengetahui tingkat keamanan dari perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Meidiyustiani (2016) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Salah satu sumber pendapatan perusahaan dari penjualan. Penjualan yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat mencapai sasaran penjualan yang tepat dan meningkatkan pendapatan (profitabilitas) perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Farhana dkk (2016) yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
5. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan

- a. Periode penelitian terbatas dari tahun 2013-2017, sehingga jumlah sampel hanya terbatas pada periode waktu yang diteliti
- b. Variabel yang terdapat pada penelitian terbatas yaitu modal kerja, likuiditas, rasio aktivitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan.

Saran

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dari penelitian yang telah dilakukan.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya perlu memperluas sampel yang dipilih agar hasil dan kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas pula.
- c. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen yang lain seperti *leverage*, skala perusahaan, struktur modal, manajemen modal kerja dan variabel lainya yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Novi Sagita, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol 3 No. 1.
- Andre, Febrian, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi pada perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selam periode tahun 2013-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50, No. 6, hal 51-57.
- Anwar, S. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(2): 1-17.
- Arifin, Zainal. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Edisi 1, Ekosiana, FE UII, Yogyakarta.
- Brigham, F. Eugene dan Joel, F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Chen, Sylvia dan Hening Widi Oetomo. 2015. Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 4, No. 10.
- Farhana CD, Susila GPAJ, Suwendra IW. 2016. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Ambara Madya Sejati di Singaraja Tahun 2012-2014, *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4.
- Gamze Vural. Sokmen, Ahmet Gokhan, Cetenak dan Emin Huseyin. 2012. Affects of working Capital Management on Firm's Perfomence Evidence from Turkey. *International Journal of Economic and Financial Issues*. Edisi 2 Vol.4. Hal. 488-495
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, CAPS, Jakarta.

- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 1 BPFE, Yogyakarta.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2, ISSN 2252-7141.
- Putra, A.A Wela Yulia, dan Ida Bagus Badjra. 2015. Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No.7, hal 2052-2067.
- Riyanto, B. 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Yayasan Badan Penerbitan CSES Press, Jakarta.
- Sari, Septy Wulan dan Imam Hidayat. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.6, No. 6, ISSN 2461-0593.
- Sartono, Agus.2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*,BPFE, Yogyakarta.
- Sodiq, Arif Mahfud, dan Astri Fitria. 2015. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverages*, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4, No.3.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan 2, Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan*, Cetakan 2, Ekonisia, Yogyakarta
- Suyono, Erik Alexander Gani. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Modal Kerja, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (Periode 2011-2016), *Procuratio*, No. 1, E-ISSN 2580-3743.
- Wikardi, Lucya Dewi, dan Natalia Titik Wiyani.2017. Pengaruh *Debt to Equity*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Assets Turnover*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015), *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 2, No.1, E-ISSN 2528-0163.
- <http://www.idx.co.id> 01/08/2018 15:09:14
- <http://www.sahamok.com> 01/08/2018 14:09:14